

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah rancangan mengenai cara menyimpulkan dan mengkaji data supaya mampu dilakukan secara ekonomis serta selaras dengan maksud penelitian, desain penelitian ini bermula dari persoalan yang sifatnya kuantitatif serta membatasi persoalan yang terdapat di perumusan persoalan. Perumusan persoalan diungkap lewat kalimat pertanyaan, selanjutnya penelitian menggunakan teori guna merespondnya. Pendekatan kuantitatif dengan metode survey dipakai di studi ini.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif mampu dimaknai selaku metode penelitian yang berbasis terhadap filsafat *positivisme*, dipakai guna mengkaji pada populasi serta sample tertentu, teknik penentuan sample lazimnya dilaksanakan random, penghimpunan data memakai instrumen penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif atau stastitik dengan maksud menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Penulis ketika melakukan studi ini menggunakan dua macam variabel yakni *independent variable* serta *dependent variable* yang mencakup satu *dependent variable* serta tiga *independent variable* yang dijabarkan yakni:

### **3.2.1 Variabel Independen**

Jenis variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya adalah variabel independen (bebas).

#### **3.2.1.1 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak ialah niatan baik dari individu ketika pemenuhan hutang perpajakannya dengan rasa tulus dan iklas. Ketidapatuhan pembayaran pajak tidak akan terjadi bila didasari dengan rasa tulus, iklas serta mengetahui sangat pentingnya penerimaan pajak bagi pertumbuhan dan pembangunan daerahnya. Indikator penelitian ini meliputi sadar akan adanya hak serta kewajiban perpajakan, percaya bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan negara, secara suka rela mendorong diri sendiri dalam membayar pajak (Wardani & Rumiyatun, 2017).

#### **3.2.1.2 Sanksi Perpajakan**

Sanksi perpajakan bisa dikatakan sebagai suatu alat pencegah para wajib pajak supaya tidak melakukan pelanggaran ketentuan yang sudah ditetapkan dalam regulasi UU perpajakan (Mardiasmo, 2011). Beberapa indikator sanksi perpajakan penelitian ini meliputi, pengetahuan akan sanksi pajak, pengetahuan sanksi administrasi, sanksi serta kosenkuensi, fungsinya sanksi, pentingnya sanksi (Wardani & Rumiyatun, 2017).

#### **3.2.1.3 Kualitas Pelayanan**

Kepatuhan WP dapat ditingkatkan dengan pemberian layanan yang memuaskan sehingga WP merasa tidak bosan untuk datang kembali. Beberapa indikator kualitas pelayanan dalam penelitian ini sebagai berikut: petugas memiliki kredibilitas sikap baik serta sopan, kemudahan dalam menerima informasi,

bimbingan serta arahan dari petugas mudah didapat, kerapian petugas dalam berpakaian, fasilitas yang ada membuat nyaman (Handayani Barus, Kamaliah, & Anisma, 2016).

### 3.2.2 Variabel Dependen

*Dependent variable* (terikat) ialah tipe variabel yang dijabarkan ataupun dipengaruhi oleh *independent variable*.

#### 3.2.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan WP adalah perilaku baik serta benar seseorang dalam pelaksanaan hak serta pencukupan kewajiban pajaknya selaras bersama aturan perundangan pajak yang diterapkan sebuah negara. Beberapa indikator yang mempengaruhi kepatuhan WP di riset ini antara lain sebagai berikut: pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan yang berlaku, tepat waktu dalam pembayaran pajaknya, persyaratan pembayaran pajak telah dipenuhi, pengetahuan adanya jatuh tempo pembayaran (Wardani & Rumiyatun, 2017)

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	skala
Kesadaran wajib pajak (X1)	Kesadaran WP mencakup kesadaran terdapatnya hak serta kewajiban pajak menunaikan kewajiban membayarkan pajaknya, kepercayaan rakyat saat membayar pajak guna pembiayaan negara, motivasi diri sendiri guna melunasi pajak secara sukarela (Wardani & Rumiyatun, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sadar akan adanya hak serta kewajiban perpajakan.</li> <li>2. Percaya bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan negara.</li> <li>3. Secara suka rela mendorong diri sendiri dalam membayar pajak</li> </ol>	<i>Likers</i>

Sanksi Perpajakan (X2)	Sanksi perpajakan ialah jaminan ketetapan aturan ketetapan perundangan perpajakan (norma perpajakan) hendak ditaati, dengan kata lain sanksi perpajakan ialah alat penangkal ( <i>prevetif</i> ) supaya WP tidak menyelewengkan norma perpajakan (Mardiasmo, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawasan mengenai sanksi pajak.</li> <li>2. Wawasan sanksi administratif.</li> <li>3. Sanksi serta konsekuensinya.</li> <li>4. Fungsinya sanksi.</li> <li>5. Pentingnya sanksi</li> </ol>	<i>Likers</i>
Kualitas Pelayanan (X3)	Kualiatas pelayanan mampu diukur dengan daya memberi layanan yang memuaskan, mampu memberi layanan memakai respon, daya, kesopanan serta perilaku mampu dipercaya yang dipunya oleh aparat pajak (Sari & Susanti, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memiliki kreadibilitas sikap baik serta sopan.</li> <li>2. Kemudahan dalam menerima informasi.</li> <li>3. Bimbingan serta arahan dari petugas mudah didapat.</li> <li>4. Kerapian petugas dalam berpakaian.</li> <li>5. Fasilitas yang ada membuat nyaman</li> </ol>	<i>Likers</i>
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Kepatuhan WP merupakan WP menunaikan kewajiban perpajakannya serta melakukan hak perpajakan dengan baik serta benar selaras bersama aturan sert UU pajak yang berlaku (Wardani & Rumiyaun, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Tepat waktu dalam pembayaran pajaknya.</li> <li>3. Persyaratan pembayar pajak telah dipenuhi.</li> <li>4. Pengetahuan adanya jatuh tempo pembayaran pajak.</li> </ol>	<i>Likers</i>

### 3.3 Populasi Dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi diartikan sebagai suatu daerah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan memiliki kualitas serta ciri khusus yang ditentukan peneliti guna didalami dan ditarik kesimpulan. Populasi yang ditentukan di penelitian ini yaitu WP PKB yang terdata di SAMSAT Batam Center dibawah naungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019. Dengan jumlah 367.305 wajib pajak yang terdata dan dijadikan sebagai populasi penelitian ini.

### 3.3.2 Sample

Menurut (Sugiyono, 2014) sebagian dari populasi adalah sampel. Teknik *accidental sampling* juga bagian dari *nonprobability sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Memakai rumus *slovin* guna menetapkan sampel yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus *Slovin*

Keterangan :

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Presentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi atau diinginkan.

$$n = \frac{367.305}{1+(367.305 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{367.305}{3.673,05} = 100$$

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Selaras bersama maksud yang sudah dirumuskan sebelumnya, hingga macam data yang dipakai ialah data primer serta sekunder.

1. Sumber data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Sumber yang diambil di penelitian ini sebagai data primer ialah WP kendaraan bermotor yang membayar pajaknya di samsat batam center (Efriyenty, 2019).
2. Sumber data sekunder ialah sumber data yang tak langsung memberi data pada penghimpun data. Data sekunder di studi ini didapat dari beragam sumber serta instansi yang berhubungan bersama studi, buku, laporan jurnal serta lainnya (Efriyenty, 2019).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengelompokan data butuh dilaksanakan di sebuah penelitian sebab data yang terhimpun nanti hendak menjadi asal diproses pengujian. Pada proses penghimpunan data, dibutuhkan teknik-teknik yang dicitakan serta hendak memudahkan penelitian. Sesuai (Sugiyono, 2016) Pengumpulan data ialah langkah sistematis serta standar agar mendapat data yang dibutuhkan. Kuesioner merupakan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini.

#### **3.5.1 Kuesioner**

Menurut (Sugiyono, 2014) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun untuk ditunjukkan kepada responden agar dijawab. Metode ini berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang dirancang oleh peneliti yang bermuatan pertanyaan mengenai variabel yang dikaji. Lembar pertanyaan harus jelas serta

tidak meragukan bagi responden. Tujuan dari kuesioner ini agar responden memberikan jawaban secara tertulis, kuesioner ini ditunjukkan kepada WP orang pribadi yang menjadi sample penelitian. Pada penelitian ini jawabannya untuk pertanyaan serta pernyataan pada kuesioner diukur dengan skala *likert*, pembobotannya 1 sampai 5 sebagai berikut:

Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)

Skor 4 untuk jawaban setuju (S)

Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)

Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)

Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Stastistik Deskriptik**

Menurut (Sugiyono, 2014) statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai guna menggambarkan data yang sudah dihimpun sebagaimana mestinya, tanpa bertujuan untuk menarik simpulan yang berlaku secara generalisasi. Distatistik deskriptif, capaian tanggapan responden hendak digambarkan sesuai tiap variabel penelitian, namun tidak dipakai guna menciptakan simpulan yang lebih luas.

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Kuesioner yang dinyatakan valid atau tidak, jika dapat mengungkap apa yang telah diukur kuesioner itu. Penelitian ni memakai bantuan SPSS versi 25 melalui

cara mengkorelasi antara skor butir pertanyaan dengan total variabel  $r$  hitung  $> r$  tabel jika bernilai positif maka indikator tersebut valid (Ghozali, 2016). apabila angka korelasi dibawah 0,50 maka sebaliknya yakni butir instrumen tersebut tidak valid wajib disempurnakan ataupun dihilangkan.

### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sesungguhnya ialah instrument guna mengukur sebuah kuesioner yang merupakan parameter dari suatu variabel ataupun konstruk. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid apabila tanggapan individu pada pernyataan adalah konstan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dari tiap konstruk yang dipakai di penelitian ini memakai metode *Cronbach's Alpha* melalui *software* SPSS versi 25 (Raharjo & Bieattant, 2019). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan cara ukur sekali saja, yakni pengukuran hanya dilaksanakan sekali serta hasilnya dibanding bersama pertanyaan lainnya ataupun mengukur antara hubungan antara jawaban pertanyaan yang diciptakan. Sebuah variabel itu dianggap reliable apabila angka Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2016).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Merupakan sebuah kualifikasi yang wajib ada di regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yang tergolong ke uji asumsi klasik, diantaranya yakni:

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bermaksud guna menguji apa nilai residual yang dihasilkan dari model regresi mempunyai distribusi normal (Lobinsen & Tobing, 2019).



Berikut ini sejumlah cara guna menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya.

1. Uji Grafik histogram apabila didapatkan grafik berbentuk lonceng maka data berdistribusi normal
2. Uji *normal probability plot* berdistribusi normal apabila terbentuk garis diagonal yang lurus dan garis diagonal akan dibandingkan dengan plotting data residual
3. Uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat signifikansi nilai residual. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka data berdistribusi secara normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi secara normal

#### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bermaksud menguji apa di metode regresi berlangsung ketidaksepadaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. bila variance dari residual satu pengamatan lainnya konstan, maka dinamai homoskedastisitas serta bila berbeda dinamai heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dalam peneltian ini dilaksanakan memakai uji statistik glejser, yaitu dilaksanakan memakai mentrasformasi angka residual jadi absolut residual serta lalu meregresinya dengan *independen variable* di model. Dengan kriteria ketetapan sebesar 0,05 atau 5%, bila didapat angka signifikansi untuk independen variable  $>$  angka signifikansi yang telah ditentukan, maka mampu disimpulkan model regresi tidak terjadi persoalan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.6.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bermaksud guna menguji apakah model regresi dijumpai adanya korelasi antar *independent variable*. Model regresi yang baikhendaknya tidak berlangsung korelasi diantara *independent variable*. bila *independent variable* saling berhubungan hingga variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal ialah *independent variable* yang angka hubungan antar sesama *independent variable* sama dengan nol. Untuk mengindikasi terdapatnya ataupun tidaknya multikolonieritas di model regresi:

- 1) Nilai tolerance atau lawannya
- 2) Variance inflation factor (VIF)

Nilai yang umum dipakai guna memperlihatkan multikolonieritas ialah apabila nilai tolerance  $< 0,10$  serta nilai VIF  $> 10$  maka terjadinya multikolonieritas, bila nilai tolerance  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolonieritas di model regresi (Ghozali, 2016)

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah korelasi secara linier antara dua ataupun lebih *independent variable* (  $X_1, X_2, \dots, X_n$  ) dengan *dependent variable* (  $Y$  ). Analisis ini untuk memprakirakan nilai dari *dependent variable* bila angka *independent variable* naik atau turun serta guna melihat arah korelasi antara *independent variable* bersama *dependent variable* apakah tiap *independent variable* berkorelasi positif ataupun negatif (Aprilliyana, 2017).

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = kepatuhan WP kendaraan bermotor

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi (memperlihatkan nilai naik ataupun turun *dependent variable* yang dibasiskan terhadap korelasi nilai *independent variable*)

$x_1$  = Kesadaran Wajib Pajak

$x_2$  = Sanksi Perpajakan

$x_3$  = Kualitas Pelayanan

e = eror

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Stastistik t)

Uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauhkah dampak satu *independent variable* secara individual guna menjabarkan variasi *dependent variable* (Ghozali, 2016). Cara melakukan uji t yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

**Rumus 3.3** Uji T

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi Parsial

$r^2$  = Koefisien Determinan

$n$  = Jumlah Data

Adapun beberapa perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah :

Ho1 : Kesadaran WP tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ha1 : Kesadaran WP berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ho2 : Sanksi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ha2 : Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ho3 : Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ha3 : Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Uji hipotesis dilaksanakan dengan uji t dengan taraf signifikansi koefisien regresi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dikriteriakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka signifikansi  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan *independent variable* berpengaruh pada *dependent variable*.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan angka signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, sehingga disimpulkan *independent variable* tidak berpengaruh pada *dependent variable*.

### 3.6.5.2 Uji signifikansi simultan ( Uji Statistik F )

Uji statistik F basisnya memperlihatkan apakah seluruh *independent variable* yang dimaksud di model memiliki pengaruh secara bersamaan *independent variable* pada *dependent variable* ( Ghozali,2013 ) dalam (Banjarnahor & Lubis, 2020). Uji simultan ( Uji F ) menggunakan persamaan yakni:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

**Rumus 3.4 Uji F**

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinan

k = Total *Independent variable*

n = Total anggota atau kasus

Adapun beberapa perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  :Kesadaran WP, Sanksi perpajakan serta Kualitas pelayanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

$H_a$  :Kesadaran WP, Sanksi perpajakan serta Kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

$H_a$  diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ table } \alpha = 5\%$  artinya menerima hipotesis alternatif, yang menjabarkan seluruh *independent variable* secara serentak serta signifikan mempengaruhi *dependent variable*

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $\alpha = 5\%$  artinya menerima hipotesis nol, yang menjabarkan tidak seluruh *independent variable* secara serentak serta signifikan mempengaruhi *dependent variable*

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 (  $\alpha = 5\%$  ) dengan kriteria pengambilan keputusan yakni:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan angka signifikansi kurang dari 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan angka signifikansi lebih dari 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

### **3.6.5.3 Uji Korelasi Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi di hasil SPSS dapat dilihat pada model summaryb. Koefisien ini dipakai guna mengukur tingkat kekuatan model variabel bebas dalam menjabarkan variasi *dependent variable*. Hasil dari  $R^2$  menerangkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas dapat menjelaskan proporsi variabel total dari satu variabel dependen. apabila hasil dari  $R^2$  rendah maka presentase pengaruh yang diberikan juga rendah begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

## **3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SAMSAT batam center dibawah naungan BP2RD provinsi kepulauan riau lewat pendistribusian kuesioner sesuai teknik pengambilan sample yang dilakukan di penelitian ini.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian yang dijadwalkan oleh penulis sangat singkat yaitu dari bulan september 2020 sampai bulan febuari 2021 atau kurang lebih sekitar 6 bulan.

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020				2021	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Identifikasi masalah						
2	Pengajuan Judul						
3	Tinjauan Pustaka						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Analisis dan Pembahasan						
7	Kesimpulan dan Saran						